

BAB 2

LANDASAN TEORI

2.1 Kajian Penelitian Terdahulu Bertemakan Motivasi Kunjungan ke Perpustakaan

Berkaitan dengan latar belakang penelitian ini yaitu motivasi kunjungan ke perpustakaan, peneliti memiliki beberapa rujukan dalam penulisan skripsi antara lain jurnal yang berjudul “Motivasi Mahasiswa Memanfaatkan Fasilitas Perpustakaan Fakultas” yang diteliti oleh Wiyarsih dalam Berkala Ilmu Peprustakaan dan Informasi – volume V, nomor 1, tahun 2009. Pada penelitian Wiyarsih membahas mengenai motivasi pemustaka yang berkunjung di dua perpustakaan yakni perpustakaan Fakulatas Teknik UGM dan perpustakaan Fakultas Fisipol UGM. Karena adanya fenomena penurunan pemustaka yang memanfaatkan perpustakaan dari tahun ke tahun, Wiyarsih memutuskan untuk melakukan penelitian dengan maksud untuk mengetahui bagaimana motivasi mahasiswa memanfaatkan perpustakaan fakultas dan faktor-faktor apa yang mempengaruhinya.

Berdasarkan hasil penelitian Wiyarsih, motivasi yang dimiliki oleh sebagian besar pemustaka UGM yang pertama adalah kebutuhan mahasiswa ketika memanfaatkan perpustakaan UGM, salah satunya untuk meningkatkan prestasi belajar. Kedua, adanya dorongan baik dari dalam diri sendiri maupun

dari luar mahasiswa ketika memanfaatkan perpustakaan. Ketiga, yaitu tujuan mahasiswa ketika berkunjung ke perpustakaan fakultas seperti untuk memanfaatkan buku ataupun internet.

Persamaan penelitian Wiyarsih dengan penelitian ini yaitu : adanya kesamaan topik pembahasan mengenai motivasi pemustaka dalam berkunjung ke perpustakaan. Kedua penelitian sama-sama membahas mengenai motivasi pemustaka dalam memanfaatkan fasilitas perpustakaan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Wiyarsih antara lain : Metode penelitian yang digunakan Wiyarsih adalah dengan membandingkan dua perpustakaan fakultas yang ada di Universitas Gajah Mada, sedangkan penelitian ini hanya meneliti tentang satu perpustakaan yang berada di lingkungan AKKES Asih Husada. Serta sebab diadakannya penelitian Wiyarsih karena, adanya fenomena penurunan pemustaka yang memanfaatkan fasilitas perpustakaan, sedangkan penelitian ini diadakan karena sebab pemustaka yang tidak memanfaatkan fasilitas yang ada di perpustakaan dengan tepat.

Penelitian yang kedua adalah skripsi yang berjudul “Motivasi Kunjungan pada Perpustakaan Umum” yang diteliti oleh Devy Fransisca. Penelitian ini membahas mengenai motivasi pengunjung perpustakaan dalam berkunjung ke perpustakaan serta membahas mengenai faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi pengunjung untuk datang ke perpustakaan. Pada penelitian Devy Fransisca yang berlokasi di perpustakaan umum kota Trenggalek, Devy menjelaskan tentang pentingnya perpustakaan umum dalam memberikan

informasi untuk semua lapisan masyarakat. Persamaan penelitian antara Devy Fransisca dengan penelitian ini adalah topik pembahasan yang sama-sama membahas mengenai motivasi pemustaka ketika berkunjung ke perpustakaan serta faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi mereka untuk datang ke perpustakaan. Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian Devy Fransisca adalah cakupan wilayah penelitian Devy Fransisca membahas tentang perpustakaan umum sedangkan penelitian ini membahas mengenai perpustakaan perguruan tinggi.

Penelitian yang ketiga adalah jurnal Internasional yang berjudul “*A Study of Library Visits and Inhouse Use of Library Documents by Indian Space Technologists*” yang diteliti oleh MS Sridhar dalam *Journal of Library & Information Science* : 1982. Penelitian MS Sidhar tersebut, membahas tentang kunjungan perpustakaan dan penggunaan perpustakaan yang dilakukan oleh para ahli teknologi ruang angkasa Indian. Dengan menggambarkan metodologi, sampel, dan pembatasan studi serta analisis terhadap 1721 kunjungan pengguna perpustakaan *ISRO Satellite Centre*. Persamaan penelitian dengan penelitian MS Sidgar tersebut adalah kajian yang sama mengenai kunjungan pemustaka ke perpustakaan. Perbedaan terletak pada pembahasan penelitian. Penelitian MS Sidhar membahas mengenai tingkat kunjungan pengguna perpustakaan, sedangkan penelitian ini membahas mengenai motivasi yang dimiliki pengguna perpustakaan ketika berkunjung ke perpustakaan.

Penelitian yang keempat adalah jurnal Internasional yang ditulis oleh Ruth V.Small, Marilyn P.Arnone, dan Erin Bennet dalam *Children and Libraries*, Spring 2017, yang berjudul “A Hook and a Book: Rewards as Motivators in Public Library Summer Reading Program”. Penelitian ini membahas tentang adanya hadiah sebagai motivasi kunjungan ke perpustakaan pada saat *Summer Reading Program*. Bertempat di *Dominican University*, adanya *Summer Reading Program* serta hadiah, berpengaruh terhadap peningkatan kunjungan ke perpustakaan. persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah adanya objek pembahasan yang sama mengenai motivasi pemustaka saat berkunjung ke perpustakaan. Perbedaannya adalah penelitian Ruth V.Small, dkk adalah membahas motivasi hadiah sebagai tolak ukur terhadap meningkatnya kunjungan di perpustakaan, sedangkan penelitian ini membahas tentang analisis motivasi yang belum diketahui sebelumnya. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu mengenai motivasi apa yang dimiliki pemustaka ketika berkunjung ke perpustakaan serta faktor apa saja yang mempengaruhinya.

2.2 Konsep Motivasi

Dalam kunjungannya ke perpustakaan, setiap pemustaka atau pengunjung perpustakaan pasti memiliki alasan atau tujuannya sendiri atau yang bisa kita sebut sebagai motivasi. Motivasi yang ada pada diri individu dimulai dari kebutuhan yang diinginkannya dan berusaha untuk melakukan sesuatu untuk

mencapai tujuan yang diharapkannya. Pendapat mengenai teori kebutuhan dikemukakan oleh beberapa ahli, salah satunya yang dikemukakan oleh Herzberg dalam Devy (2013) yang biasa dikenal dengan *Two Factors Motivation Theory*. Menurut teori ini, motivasi yang ideal merupakan yang dapat merangsang usaha adalah “peluang untuk melaksanakan tugas yang lebih membutuhkan keahlian dan peluang untuk mengembangkan kemampuan”.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Herzberg menyatakan bahwa orang dalam melaksanakan pekerjaannya dipengaruhi oleh dua faktor yang merupakan kebutuhan, yaitu :

1. *Hygiene Factors* atau motivasi eksternal, merupakan faktor pemeliharaan yang berhubungan dengan hakikat manusia yang ingin memperoleh ketentraman badaniah. Kebutuhan ini merupakan kebutuhan yang berlangsung terus menerus, karena kebutuhan ini akan kembali pada titik nol setengah dipenuhi. Jika faktor ini tidak terpenuhi maka akan timbul ketidakpuasan seseorang.
2. *Motivation Factors* atau motivasi internal, merupakan faktor motivasi yang menyangkut kebutuhan psikologis seseorang yaitu perasaan sempurna dalam melakukan pekerjaan. Faktor motivasi ini berhubungan dengan penghargaan terhadap pribadi. Jika faktor ini ada pada diri seseorang akan menimbulkan dorongan kuat untuk memenuhi 6 kebutuhannya, akan tetapi jika kondisi ini tidak ada maka hal ini tidak akan menimbulkan rasa ketidakpuasan yang berlebihan.

Dalam penelitian ini akan dibahas mengenai motivasi yang mendorong mereka berkunjung ke perpustakaan AKKES Asih Husada. Baik motivasi internal maupun motivasi eksternal.

2.3 Perpustakaan Perguruan Tinggi

Perpustakaan merupakan suatu ruang atau bangunan gedung atau bagian dari gedung itu sendiri yang berisi kumpulan koleksi bahan pustaka yang disusun dan diatur sedemikian rupa sehingga mudah untuk dicari dan digunakan oleh pembaca jika diperlukan (Sutarno NS, 2006 : 11). Pengertian mengenai Perpustakaan Perguruan Tinggi adalah merupakan sebuah sarana penunjang yang didirikan untuk mendukung kegiatan Civitas Akademik, dimana Perguruan Tinggi itu berada. Tujuan Perpustakaan Perguruan Tinggi sendiri menurut Sulistyono – Basuki dalam bukunya Pengantar Ilmu Perpustakaan (1993 : 52), sebagai berikut :

1. Memenuhi keperluan informasi masyarakat perguruan tinggi.
2. Menyediakan bahan pustaka rujukan (referensi) pada semua tingkat akademis, artinya mulai dari mahasiswa tahun pertama hingga mahasiswa program pasca sarjana dan pengajar.
3. Menyediakan ruang belajar untuk pemakai perpustakaan.
4. Menyediakan jasa peminjaman yang tepat guna bagi berbagai jenis pemakai.

5. Menyediakan jasa informasi aktif yang tidak saja terbatas pada lingkungan perguruan tinggi tetapi juga lembaga industri lokal.

Sedangkan Fungsi dari Perpustakaan Perguruan Tinggi menurut Buku Pedoman Perpustakaan Perguruan Tinggi (2004 : 3) antara lain : fungsi edukasi, fungsi rekreasi, fungsi riset, fungsi informasi, fungsi publikasi, dan deposit.

Adapun berdasarkan rincian tujuan dan fungsi perpustakaan perguruan tinggi tersebut, perpustakaan AKKES Asih Husada merupakan Perpustakaan Perguruan Tinggi yang berada di lingkungan AKKES Asih Husada dan berfungsi sebagai sarana informasi untuk proses pembelajaran civitas akademik Asih Husada.